BAB I

# PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar yang bertujuan untuk proses pembelajaran yang terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif *(cognitive)* berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa yang menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ranah afektif *(affective)* berhubungan dengan sikap, nilai, minat motivasi dan apresiasi siswa. Ranah psikomotor *(psychomotoric)* berhubungan dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki setiap individu. Ranah afektif merupakan ranah yang tepat untuk penelitian ini karena merupakan kenampakan yang instan dalam memperlihatkan sikap dan nilai dalam suatu pelajaran tertentu.

Guru mengamati sikap siswa dengan cara mengembangkan disiplin belajar dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain: ketepatan, mengerjakan pekerjaan dengan tekun, mematuhi peraturan dan norma yang berlaku/tata tertib. Seperti memberikan contoh sikap disiplin belajar itu seperti apa dan selalu memberitahu siswa akan pentingnya disiplin belajar terhadap hasil belajar sehingga siswa termotivasi.

Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin dapat diwujudkan melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa yang tidak terbentuk secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun di rumah. Siswa melaksanakan kedisiplinan di sekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain. Disiplin belajar di rumah, dapat dilakukan dengan siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar.

Salah satunya disiplin belajar siswa di kelas III SDN Cimandala 03 sangat beragam, ada yang memiliki disiplin belajar rendah, sedang, dan tinggi. Disiplin siswa dalam masuk kelas sudah tepat waktu dan sudah berada di kelas sebelum bapak atau ibu guru datang. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah masih banyak yang bercanda, kadang-kadang siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Tidak semua siswa aktif bertanya jawab dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin dalam mengerjakan tugas masih ada saja yang melalaikannya seperti siswa yang terkadang lupa mengerjakan PR dan mencontek saat ulangan. Selama di sekolah siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, yaitu tugas individu dan kelompok. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah, siswa harus memakai seragam lengkap dengan rapi, siswa menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan kelas melalui piket yang sudah terjadwal.

Standar Kompetensi Lulusan ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang menjelaskan Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar yang berisi muatan pembelajaran atau mata pelajaran dan dirancang untuk mengembangkan kompetensi spiritual keagamaan, sikap personal dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di SD Negeri Cimandala 03 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor yaitu kelas III, ditemukan bahwa masih rendahnya pencapaian nilai siswa pada pembelajaran PKn dengan KKM 75 dengan jumlah siswanya 40. Siswa yang mencapai KKM hanya 27 siswa atau 67,50%, sedangkan yang belum mencapai KKM 13 siswa atau 32,50%. Dari perolehan nilai tersebut menunjukan bahwa penguasaan materi masih ada yang belum tuntas, sehingga banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain motivasi, fasilitas, keterlibatan orang tua, hubungan antar teman sebaya, kemandirian, dan disiplin belajar siswa masih terdapat siswa yang melanggar peraturan dalam belajar, misalnya melakukan aktivitas lain saat belajar mengajar berlangsung, usil terhadap teman yang sedang belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sering terlambat ke sekolah dan mencontek atau melihat pekerjaan teman. Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SDN Cimandala 03 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa kurang sadar pentingnya aturan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Siswa jarang masuk sekolah karena alasan yang tidak jelas.
3. Siswa lebih banyak bermain daripada belajar di rumah.
4. Siswa lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Siswa sering mencontek atau melihat pekerjaan temannya.
6. Pentingnya penanaman disiplin belajar dalam keseharian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
7. Perlunya kerjasama guru dan keluarga (terutama orang tua) dalam membentuk dan mengembangkan disiplin belajar anak, baik di sekolah maupun di rumah.
8. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan, yaitu disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat (Y). Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas III SDN Cimandala 03 tahun pengajaran 2017/2018.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah tidak terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ?
2. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ?
3. **Kegunaan Penelitian**
4. Kegunaan Teoretis
5. Diharapkan dapat menambah referensi, khususnya pada bidang pendidikan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan disiplin belajar.
6. Menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam dunia pendidikan.
7. Sebagai kajian mengenai hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
8. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian di bidang pendidikan.
9. Kegunaan Praktis
10. Kegunaan bagi Guru

Untuk memberikan masukan bagi guru dalam menigkatkan dan mengembangkan disiplin belajar agar guru dapat menemukan cara efektif dalam mendukung peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah.

1. Kegunaan bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan masukan bagi siswa untuk dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya di rumah maupun di sekolah sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

1. Kegunaan bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan disiplin belajar dan hasil belajar.